

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
BERKARAKTER TRASNENDER DALAM PENYELESAIAN PERKARA
PIDANA**

Oleh

Putu Daniel Gombo, NIM 1914101078

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis bagaimana pengaturan perlindungan hukum pada proses hukum dan putusan pengadilan pelaku tindak pidana berkarakter transgender di Indonesia, dan (2) untuk menganalisis apa urgensi perlindungan hukum terhadap pelaku tindak pidana berkarakter transgender terkait rasa aman dalam penahanan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum normatif yang terdapat permasalahan terkait kekosongan norma. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan secara perundang-undangan (*statue approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian ini didukung dengan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, kemudian dari jurnal, artikel, literatur-literatur karya tulis ilmiah yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengaturan perlindungan pelaku tindak pidana berkarakter transgender tidak diatur secara khusus namun pelaku berkarakter transgender memiliki hak asasi manusia pengaturan terkait hak asasi manusia di atur dalam UUD RI Th 1945 dan dalam UU No. 39 Th. 1999 Tentang Hak Asasi Manusia, pelaku tindak pidana berkarakter transgender harus mendapatkan perlindungan hukum karena seorang dengan karakter transgender memiliki kebutuhan khusus, dan (2) urgensi perlindungan hukum terhadap pelaku tindak pidana berkarakter transgender yang diperlukan saat ini yaitu pemberian sel khusus bagi seorang pelaku tindak pidana berkarakter transgender demi memberikan rasa aman dan perlindungan terhadap ancaman ketakutan dari suatu perbuatan kekerasan seksual, dan diskriminasi.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Transgender, Penyelesaian Perkara Pidana

**LEGAL PROTECTION OF TRANSGENDER CRIMINAL ACTORS IN THE
SETTLEMENT OF CRIMINAL CASES**

By

Putu Daniel Gombo, NIM 1914101078

Law Departement

Study Program Law Science

ABSTRACT

This study aims to (1) analyze how legal protection is regulated in the legal process and court decisions of transgender-characterized perpetrators in Indonesia, and (2) to analyze what is the urgency of legal protection for transgender-characterized offenders related to a sense of security in detention. The type of research used in this study is a type of normative legal research that has problems related to the void of norms. This research approach uses a statutory approach (statue approach), conceptual approach (conceptual approach) and case approach (case approach). This research is supported by laws and regulations, namely the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights, then from journals, articles, scientific writing literature relevant to the subject matter in this study . The results of this study indicate that (1) arrangements for the protection of transgender-characterized offenders are not specifically regulated, but transgender-characterized offenders have human rights. 39 Yr. 1999 concerning Human Rights, perpetrators of crimes with a transgender character must receive legal protection because a person with a transgender character has special needs, and (2) the urgency of legal protection for perpetrators of crimes with a transgender character that is needed at this time, namely the provision of a special cell for a perpetrator of a crime transgender characters in order to provide a sense of security and protection against the threat of fear from an act of sexual violence, and discrimination.

Keywords : Legal Protection, Transgender, Settlement of Criminal Cases